



BALITBANG

2023

**PEDOMAN TEKNIS
PAKAN TERNAK BERBASIS
PROBIOTIK NABATI
(PANTER SI RONA)**

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PROVINSI
SUMATERA BARAT**

Permasalahan utama petani/peternak dalam menjalankan usaha ternaknya adalah ketersediaan pakan bernutrisi dan kesehatan ternak. Kebutuhan akan pakan ternak berkualitas terus mengalami peningkatan seiring pesatnya pertumbuhan penduduk dan tinggi permintaan akan pakan hewani asal daging. Dari sisi lingkungan pun telah menimbulkan berbagai masalah seperti polusi udara, air dan tanah, degradasi lahan (tanah). Dibutuhkan inovasi teknologi agar kebutuhan akan pangan hewani tetap dapat terpenuhi sementara luas lahan pertanian/peternakan semakin berkurang.

Telah ditemukan inovasi berupa Probiotik Nabati oleh Ir. Delmon Horizon (Praktisi Pakan Ternak) yang pemanfaatannya utamanya adalah untuk membantu menyediakan pakan berkualitas bagi ternak sapi. Pakan yang dibuat dengan memanfaatkan probiotik nabati semuanya memanfaatkan sumberdaya lokal sehingga dapat diolah sendiri oleh peternak dan dapat pula dimanfaatkan untuk ketersediaan yang lebih banyak dengan mendirikan rumah pakan bahkan pabrik pakan mini yang bisa dikelola oleh kelompok masyarakat (tidak butuh investor untuk membangunnya).

Pemberian Pakan Berkualitas yang menggunakan Teknologi Probiotik Nabati akan berpengaruh terhadap percepatan peningkatan produktivitas dan kesehatan ternak sapi. Ternak sapi untuk penggemukan, peningkatan bobot tubuhnya akan lebih tinggi dibanding ternak sapi yang diberi pakan seperti biasa dan kadar lemak dari sapi lebih rendah. Dengan pemberian pakan berkualitas menggunakan Teknologi Probiotik Nabati daging sapi yang dihasilkan akan berkualitas premium, sehingga di pasaran sapi ini akan dicari oleh pembeli disebabkan daging yang dihasilkan dari sapi akan lebih banyak dan kadar lemaknya sedikit.

Setelah dilakukan ujicoba dan penerapan Inovasi Pakan Ternak Berbasis Probiotik Nabati (Inovasi Panter Si Rona) pada masyarakat di beberapa Nagari di Kabupaten Agam, Kabupaten Tanah Datar dan Kabupaten Lima Puluh Kota, probiotik nabati hasil inovasi ternyata tidak hanya bermanfaat untuk ternak sapi tetapi juga untuk ternak lainnya seperti

kambing, itik dan ayam. Dari laporan peternak/masyarakat yang menerapkan pemakaian probiotik nabati nabati pada pakan ayam dan itik, maka hasil telur itik dan ayamnya memiliki kualitas lebih bagus dengan cangkang yang lebih kuat.

Manfaat yang diperoleh dari pengolahan pakan ternak berbasis Probiotik Nabati ini menyebabkan kotoran ternak menjadi tidak berbau busuk sehingga tidak menyebabkan polusi udara. Kondisi ini sangat memungkinkan untuk melakukan usaha peternakan dekat dengan kawasan perumahan masyarakat.

Demikian juga dengan hasil samping tanaman seperti jerami padi, limbah sawit, limbah kopi, limbah tebu dan lain-lain dapat pula dimanfaatkan menjadi pakan ternak dan juga pupuk organik melalui pemanfaatan Probiotik Nabati. Hasil penyiangan lahan (berbagai macam rumput (kecuali rumput mengandung senyawa yang merusak pencernaan sapi) dapat dimanfaatkan sebagai bahan pakan ternak dan juga pupuk organik. Probiotik Nabati juga dapat dimanfaatkan untuk program pertanian dengan sistem Low External Input Sustainable Agricultural (LEISA) yang dapat mengembalikan lagi tingkat kesuburan tanah karena pemanfaatan probiotik nabati dapat mengurangi efek samping yang negatif dari pupuk sintetis terhadap lahan pertanian.

Dengan keunggulan dari temuan paraktisi pakan ternak (Ir. Delmon Horizon) Balitbang Provinsi Sumatera mengangkat temuan ini menjadi suatu inovasi bagi Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dengan tujuan dapat menghasilkan sebuah kebijakan yang dapat memasyarakatkan inovasi tersebut utamanya untuk Provinsi Sumatera Barat sehingga dapat mendukung beberapa program unggulan Gubernur Sumatera Barat antara lain : 1) Peningkatan Pendapatan Petani; 2) Sumbar sebagai Lumbung Pangan; 3) Pembangunan Peternakan yang berkelanjutan.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka Badan Penelitian dan Pengembangan Sumatera Barat melakukan inovasi dan menerapkan kepada masyarakat (petani/peternak) yang diberi nama Inovasi Pakan Ternak Berbasis Probiotik Nabati (Panter Si Rona).

B. TUJUAN

Tujuan inovasi dilaksanakannya Inovasi Panter Si Rona adalah :

1. Menghasilkan pakan ternak berkualitas yang dapat diolah sendiri dari bahan sumberdaya lokal.
2. Memudahkan peternak untuk membuat stok pakan sesuai kebutuhan ternak.
3. Memberikan solusi permasalahan pakan ternak di tingkat petani/peternak.

4. Meningkatkan kualitas daging dari ternak sapi (menghasilkan daging kualitas premium).
5. Mengoptimalkan pemanfaatan kotoran dan urin sapi dapat langsung dijadikan pupuk untuk usaha pertanian.

C. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup Inovasi Pakan Ternak Berbasis Probiotik Nabati (Panter Si Rona) sebagai berikut :

1. Melaksanakan rapat untuk penjaringan ide inovasi
2. Menetapkan ide inovasi yang akan diujicoba dan diterapkan kepada masyarakat khususnya petani/peternak.
3. Melaksanakan koordinasi dan survey lapangan ke Kabupaten/Kota yang memiliki potensi peternakan sapi.
4. Melaksanakan rapat koordinasi dengan dinas/instansi terkait, Perguruan Tinggi, Praktisi Pakan Ternak dan stakeholders terkait.
5. Membuat SK Tim Pengelola Inovasi Panter Si Rona.
6. Menetapkan daerah untuk ujicoba dan penerapan inovasi Panter Si Rona.
7. Melakukan survey lokasi dan peserta yang akan dilaksanakan ujicoba dan penerapan Inovasi Panter Si Rona.
8. Melaksanakan Bimtek Panter Si Rona sebelum dilaksanakan ujicoba dan penerapan Inovasi Panter Si Rona.
9. Melaksanakan monitoring dan evaluasi penerapan Inovasi Panter Si Rona.
10. Mengeluarkan kebijakan terkait pengembangan usaha peternakan sapi.

D. TAHAPAN PENCIPTAAN INOVASI

Tahapan penciptaan Inovasi Pakan Ternak Berbasis Probiotik Nabati (Panter Si Rona) sebagai berikut :

1. Rapat pembahasan masalah
2. Rapat penjaringan ide dan pemilihan ide
3. Melakukan koordinasi dan survey lapangan ke Kabupaten/Kota
4. Membuat SK Tim Pengelola Inovasi Panter Si Rona
5. Melaksanakan Bimtek Inovasi Panter Si Rona
6. Melaksanakan ujicoba Inovasi Panter Si Rona
7. Melaksanakan implementasi/penerapan Inovasi Panter Si Rona

E. TIME SCHEDULE

Berikut jadwal proses penciptaan Panter Si Rona :

No	Uraian	Bulan1	Bulan2	Bulan3	Bulan 4
1.	Rapat pembahasan masalah				
2.	Rapat penjaringan ide dan pemilihan ide				
3.	Melakukan koordinasi dan survey lapangan				
4.	Membuat SK Tim Pengelola Inovasi Panter Si Rona				
5.	Melaksanakan Bimtek Inovasi Panter Si Rona				
6.	Melaksanakan ujicoba Inovasi Panter Si Rona				
7.	Melaksanakan implementasi Inovasi Panter Si Rona				